

INTISARI

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif tingkat pengendalian kualitas yang dilakukan oleh CV. Aleta Leather Yogyakarta, sebuah industri kreatif yang memproduksi berbagai macam aksesoris berbahan dasar kulit. Adapun yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini yaitu persaingan pasar yang semakin banyak bermunculan, CV. Aleta Leather sebagai sebuah industri kreatif tentunya harus bisa membuktikan bahwa mereka mampu memproduksi produk yang berkualitas tinggi untuk dijual ke pasar. Namun tentunya tidak semua produk yang diproduksi oleh CV. Aleta Leather Yogyakarta memenuhi kriteria kualitas yang mereka telah tentukan. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar kecacatan yang terjadi dan bagaimana cara mengatasinya. Jenis kecacatan yang terjadi berupa kecacatan jahitan yang meleset dan tidak rapi. Setelah dilakukan analisis menggunakan diagram *fishbone*, didapatkan faktor penyebab terjadinya *defect* pada tas berasal dari manusia dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk tas yang diproduksi oleh CV. Aleta Leather Yogyakarta rata-rata mengalami kecacatan sebesar 12% untuk tas *backpaack* dan 12,5% untuk tas *clutchbag* di bulan Maret. Kemudian data *defect* dilakukan upaya rencana perbaikan menggunakan tabel 5W + 1H, dan dilengkapi dengan metode 5S.

Kata Kunci: Kulit, *Defect*, Pengendalian Kualitas

ABSTRACT

This final project aims to determine how effective the level of quality control performed by CV. Aleta Leather Yogyakarta, a creative industry that produces a wide variety of accessories made of leather. As for the background of this study is market competition that is popping up more and more, CV. Aleta Leather as a creative industry certainly should be able to prove that they are capable of producing high quality products for sale to the market. But of course not all products manufactured by CV. Aleta Leather Yogyakarta meet the quality criteria that they have specified. So it is necessary to do research to find out how large the defects that occur and how to overcome them. The type of defect that occurs in the form of a seam defect that misses and is not neat. After analysis using fishbone diagrams, it is obtained the causative factor of defect in the bag comes from man and method. The results showed that the bag products were manufactured by CV. Aleta Leather Yogyakarta has an average disability of 12.% for backpack bags and 12.5% for clutchbag bags in March. Then defect data is carried out repair plan efforts using 5W+1H table, and equipped with 5S method..

Keywords: Leather, Defect, Quality Control